Editor

Dr. Adi Wijayanto, S.Or.,S.Kom.,M.Pd.,AIFO.

Rina Devianty. M.Pd

Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
Emeliya Sukma Dara Damanik, M.Hum

Editor

Dr. Adi Wijayanto, S.Or.,S.Kom.,M.Pd.,AIFO.

Rina Devianty. M.Pd

PEMBELAJARAN TEMATIK

Penulis

Rora Rizky Wandini, M.Pd.I
Emeliya Sukma Dara Damanik, M.Hum

ISBN

978-623-6404-01-0

Cetakan Pertama, Juni 2021

iv, 78 hlm; 21 x 29,7 cm

Penyunting

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Rina Devianty, M.Pd

Desain Sampul

Amrizal

Desain Layout

Mutiara Inwar

Penerbit :

CV. Pustaka Learning Center

Anggota IKAPI No.271/JTI/2021

Karya Kartika Graha A.9 Malang 65132

Whatsapp 08994458885

Email: pustakalearningcenter@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang memperbanyak
atau memindahkan Sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam
bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis tanpa izin
Tertulis dari penulis dan Penerbit Pustaka Learning Center

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah dan ridhonya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga buku yang berjudul “KOMIK PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU” yang didesain dalam bentuk komik ini dapat diterbitkan sesuai rencana. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SWT, keluarga, sahabat dan para umatnya hingga akhir zaman. Penulisan buku ini dimaksudkan sebagai referensi bagi mahasiswa calon guru. Terwujudnya buku ini penulis menyampikan penghargaan dan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Dr. Mardianto dan Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd yang telah memberi semangat, motivasi masukan dan saran untuk berkarya sebagai penulis buku.

Rasa kasih dan sayang penulis sampaikan kepada papa dan mamak serta rasa cinta kepada jodoh yang allah berikan 5 tahun lalu suami penulis Akhyaruddin Nasution yang telah memberi dukungan dan cintanya kepada penulis untuk terus semangat dalam berkarya. Apabila dalam buku Komik Pembelajaran Tematik Terpadu ini masih banyak kekurangan dan kesalahan penulis mengakuinya, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan buku ini sangat diharapkan. Kepada semua pihak khususnya penerbit saya ucapkan terimakasih.

Medan, 10 Mei 2021

Rora Rizky Wandini, M.Pd.I

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ iii

Daftar Isi ~ iv

Pengenalan Karakter ~ 1

Konsep Dasar Pembelajaran Terpadu ~ 2

Pembelajaran Tematik Terpadu ~ 17

Perencanaan Prota, Program Prosem dan Pemetaan KD ~ 24

Model Pembelajaran Tematik ~ 31

Penilaian Pada Pembelajaran Tematik ~ 43

Rancangan Instrumen Penilaian dalam Pembelajaran Tematik ~ 51

Biografi Penulis ~ 78

Pembelajaran Tematik

Pengenalan Karakter

Rafly

Fajri

Yasir

Aisyah

Imam

Dina

Salsa

Azmi

Ikhsan

Azra

KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TERPADU

Pembelajaran terpadu dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa

Menurut Udin Syaefudin (2006: 4) bahwa konsep pembelajaran terpadu yang pada dasarnya upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya.

- (1) Fragmented
- (2) Connected
- (3) Nested
- (4) Sequenced
- (5) Shared

TAP

TAP

- (6) Webbed
- (7) Threaded
- (8) Integrated
- (9) Immersed
- (10) Networked

Yang pertama
model Pragmented

Model ini ditandai
oleh ciri pemaduan
yang hanya terbatas
pada satu mata
pelajaran saja

TAP

TAP

Misalnya pelajaran bahasa
Indonesia, yang hanya meliputi
beberapa aspek seperti berbicara,
membaca, menulis, menyimak
dan apresiasi sastra

TAP

TAP

Nah! jadi manfaat model
ini yaitu agar menjaga suatu
mata pelajaran agar tetap
terjaga keasliannya dan
tidak tercampuri oleh mata-
pelajaran lainnya

KELEBIHAN :

- Guru menyiapkan bahan sesuai dengan bidangnya
- Materi pelajaran merupakan bentuk murni dari setiap ilmu
- Menciptakan guru yang ahli dibidangnya

KEKURANGAN :

- Siswa tidak dapat membuat hubungan yang berkesinambungan
- Tidak efisien waktu
- Model ini menyebabkan tumpang tindih dalam hal konsep

Ohh...
Begitu!

Wah Wah!

Kelihatannya Pembahasannya menarik

ADRIAN RAFLY

Hai Raf!

TAP

Ohh Rafly!

Ini, kami sedang bahas pembelajaran terpadu

Wah Mantap

Lanjutlah

Oke! Yang kedua adalah model Connected

Yaitu model pengembangan kurikulum yang menggabungkan secara jelas satu topik dengan topik lainnya, satu konsep dengan konsep lainnya, satu kemampuan dengan kemampuan lainnya, kegiatan satu hari dengan hari lainnya, dalam satu mata pelajaran.

Model pembelajaran ini pada prinsipnya mengupayakan adanya keterkaitan antara konsep, keterampilan, topik, ide, kegiatan dalam suatu bidang studi

Kau paham gak?

Paham

Kelebihan Model Connected adalah:

1. Menggabungkan ide-ide dalam suatu bidang studi.
2. Kegiatan anak lebih terarah.
3. Siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas

Sedangkan kekurangannya adalah :

1. Model ini belum memberikan gambaran yang menyeluruh
2. Masih kelihatan terpisahnya antar bidang studi
3. Tidak mendorong guru untuk bekerja secara tim
4. Memadukan ide-ide dalam satu bidang studi

Yang ketiga adalah model Nested

Yaitu pemaduan berbagai bentuk penguasaan konsep keterampilan melalui sebuah kegiatan pembelajaran

Misalnya, pada satuan jam tertentu seorang guru memfokuskan kegiatan pembelajaran pada pemahaman tata bentuk kata, makna kata dan ungkapan...

... dengan saran penguasaan keterampilan dalam mengembangkan daya imajinasi, daya berpikir logis.

Kelebihan model ini yaitu guru dapat memadukan beberapa keterampilan sekaligus dalam pembelajaran, memberikan perhatian pada berbagai bidang penting dalam satu saat sehingga tidak memerlukan penambahan waktu dan guru dapat memadukan kurikulum secara luas

Kekurangannya yaitu apabila tanpa perencanaan yang matang, pembelajaran akan berdampak pada siswa dimana prioritas pelajaran menjadi kabur

Kalian bicara tentang apa, Hah?!

Sepertinya aku ketinggalan

IMAM HAKMAD

Ya! Kau sudah tertinggal jauh!

Oke, Aku lanjut ya!

Yang kelima, model Shared

Yaitu gabungan atau keterpaduan antara dua mata pelajaran yang saling melengkapi dan di dalam perencanaan atau pengajarannya menciptakan satu fokus pada konsep, keterampilan, serta sikap. Dan pada model ini dapat menjadi penggabungan antara dua materi pembelajaran yang terdapat dalam dua mata pelajaran yang berbeda, namun memiliki materi yang sama.

Kelebihan model Shared:

1. Dalam hal mentransfer konsep secara lebih dalam, siswa lebih mudah melakukannya
2. Lebih mudah dalam melakukannya

Kekurangannya yaitu:

1. Untuk bekerjasama menyusun rencana atau fase awal model pembelajaran diperlukan komitmen guru dari mata pelajaran berbeda

Kelebihannya:

1. Penyeleksian tema sesuai dengan minat
2. Lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman
3. Dalam pembelajaran, guru lebih menguatkan perhatian pada kegiatan daripada pengembangan konsep.

Kekurangannya:

1. Sulit dalam menyeleksi tema
2. Cenderung untuk merumuskan tema
3. Dalam pembelajaran, guru lebih memusatkan perhatian pada kegiatan daripada pengembangan konsep

SETIBANYA
DI KAMPUS

WAAA

Wooo

ADMINISTRASI

Oh ya, Tadi
kau mau
tanya apa mam?

Ini, Aku
kurang paham
tentang standar
kompetensi lulusan,
Kompetensi inti,
Kompetensi dasar,
dan indikator
pencapaian
kompetensi (IPK)

Standar kompetensi
lulusan merupakan salah
satu dari delapan Standar
Nasional Pendidikan

Ng?

Sebagaimana yang ditetapkan
dalam Pasal 35 ayat (1) Undang-
undang nomor 20 tahun 2003
tentang Sistem pendidikan nasional.

MAULIDUL
IKHSAN

Kompetensi lulusan merupakan
kualifikasi kemampuan lulusan
yang mencakup sikap, pengetahuan,
dan keterampilan.

NEXT..

- Kelompok 1 : Kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
- Kelompok 2 : Kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
- Kelompok 3 : Kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
- Kelompok 4 : Kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Fungsi indikator
Pencapaian kompetensi
(IPK) :

1. Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran
2. Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran
3. Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar
4. Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian hasil belajar

Dalam merumuskan
indikator, yang harus
diperhatikan adalah...

1. Setiap KD
minimal terdiri
atas dua indikator

2. Menggunakan
kata kerja
operasional yang
sesuai

3. Indikator
harus dapat
diukur / diamati

Makasih
penjelasannya
lkhsan!

Ya!

Kalau
begitu...
Ayo kita
pergi ke
kelas!

YA!

PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU

Kamu tau gak
Pengertian
tematik terpadu
itu apa?

Tadi malam
aku belum
sempat baca
buku, Hehehe

NINDY

Haha!
Iya
gak apa

Pembelajaran tematik terpadu
dalam pandangan Hadi Subroto merupakan
pembelajaran yang diawali dengan
suatu pokok bahasan atau tema
tertentu yang dikaitkan dengan
pokok bahasan lain

Konsep tertentu dikaitkan
dengan konsep lain yang dilakukan
secara spontan atau direncanakan

Ohh...
Seperti itu

Aku
mulai
paham

Menurut penjelasan lain,
pembelajaran tematik terpadu ialah
pendekatan untuk mengembangkan
pengetahuan siswa dalam pembentukan
pengetahuan berdasarkan pada interaksi
dengan lingkungan dan pengalaman hidupnya.

Baguslah
kalau begitu

TAP

TAP

TAP

Assalamu'alaikum!

Wa'alaikumsalam!

Wa'alaikumsalam
Dina dan Dinda!

Kalian lagi
bahas tentang
apa nih?

TAP

TAP

Iya!
Kayaknya
seru nih!

TAP

**DINA
PURNAMA**

ADINDA

Ini, lagi bahas
pembelajaran
tematik terpadu

Oh
Ya!

Apa pembelajaran
tematik mempunyai
banyak keuntungan?

Ya!
Tentu
saja!

Antara
lain
yaitu...

- Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.
- Siswa mampu mempelajari dan mengembangkan pengetahuan berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran dalam tema yang sama.
- Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik.
- Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar.
- Siswa lebih bergairah belajar
- Guru dapat menghemat waktu

Pembelajaran tematik terpadu secara konsep bisa dikatakan sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam belajar

Pembelajaran tematik terpadu lebih memberim makna apabila diajarkan pada Peserta didik melalui pengamatan langsung serta menghubungkan dengan konsep lain yang berada disekitar lingkungan belajar siswa.

Ooohh... Begitu...

Selain itu, tematik juga memiliki 3 landasan loh...

Yap!

yang pertama landasan filosofis. Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat pendidikan progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman siswa langsung sebagai kunci dalam pembelajaran. Sedangkan aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya

Yap!
Yang kedua
yaitu Landasan
psikologis!

Landasan psikologis
dalam pembelajaran tematik
terutama berkaitan dengan
Psikologi perkembangan peserta
didik dan psikologi belajar

Psikologi perkembangan diperlukan
terutama dalam menentukan isi atau
materi pembelajaran tematik yang diberikan
kepada siswa agar tingkat keluasaan dan
kedalamannya sesuai dengan tahap
perkembangan peserta didik

Nah!
Selanjutnya
adalah
landasan
yuridis

Hauraaa!!!
Kalau masuk
ucap salam
dulu dong!

Hehe
lupa...

Nah!
Gitu
dong!

Wa'alaikum
salam!

HAURA

Assalamu'alaikum

Ku
lanjut
ya...

Landasan yuridis dalam
pembelajaran tematik berkaitan
dengan berbagai kebijakan atau
peraturan yang mendukung pe-
laksanaan pembelajaran tematik
di sekolah dasar

Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002
tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa
setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran
dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat
kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik

- Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia SD.
- Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan tematik tertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- Kegiatan belajar dipilih yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik
- Memberi penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik
- Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis
- Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik

Ooh... Begitu...

Jadi, apakah tematik juga memiliki fungsi dan tujuan?

Tentu saja punya

Fungsi pembelajaran tematik terpadu adalah untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar

Sedangkan tujuannya adalah...

- Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam satu tema yang sama.
- Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik.
- Lebih bergairah belajar.
- Lebih merasakan manfaat dan makna belajar.
- Guru dapat menghemat waktu.
- Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan.

Nah!

Sedangkan ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu adalah...

- Berpusat pada anak.
- Memberikan pengalaman langsung kepada anak.
- Pemisahan antarmuatan pelajaran tidak begitu jelas.
- Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran.
- Bersifat luwes.
- Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, pendidik perlu melakukan pengkajian terhadap silabus.

Pengkajian silabus bertujuan untuk mengetahui antara subtema dengan kompetensi mata pelajaran yang akan dibelajarkan dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.

Yap!

Melalui kegiatan pengkajian silabus, guru juga memperoleh beberapa informasi, yaitu...

1. Ketersediaan tema dan subtema

2. Penyebaran kompetensi dasar pada tema (pemetaan)

3. Pengembangan indikator pada setiap tema (jaringan indikator pada tema)

Oh ya! Kalau Program Tahunan itu apa?

PERENCANAAN PROTA, PROGRAM PROSEM DAN PEMETAAN KD

Program Tahunan merupakan rencana penetapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran. Program Tahunan berdasarkan kurikulum 2013 merupakan program umum tematik terpadu untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru. Program Tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam setahun

Wahh!
Ada
Azmi!!!

Ya!

Adapun langkah-langkah dalam merancang program Tahunan yaitu...

- Menelaah jumlah tema dan sub tema pada satu kelas
- Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif

**KHAIRUL
AZMI**

Hari-hari
Libur
meliputi...

- Jeda tengah semester
- Jeda antar semester
- Libur akhir tahun pelajaran
- Hari libur keagamaan
- Hari libur umum termasuk hari besar Nasional
- Hari libur khusus (kegiatan khusus satuan pendidikan)

- Menghitung jumlah Minggu Belajar Efektif (MBE) dalam satu bulan
- Mendistribusikan alokasi waktu Minggu Belajar Efektif (MBE) ke dalam sub tema

Dalam menyusun program tahunan, komponen yang harus ada sebagai berikut :

8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

6	17	1
---	----	---

Dalam menyusun Program Tahunan, komponen yang harus ada sebagai berikut :

- > Identitas (muatan, pelajaran, kelas, tahun pelajaran)
- > Format isian (tema, subtema, dan alokasi waktu)

Contoh Format Program Tahunan (Prota) Kelas 1

Satuan Pendidikan : SDN 010055 Asahan

Kelas : 1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	TEMA	SUBTEMA		ALOKASI WAKTU
1	Diriku	1	Aku dan Teman Baru	1
		2	Tubuhku	1
		3	Aku Merawat Tubuhku	1
		4	Aku Istimewa	1
2	Kegemaranku	1	Gemar Berolahraga	1
		2	Gemar Bernyanyi dan Menari	1
		3	Gemar Menggambar	1
		4	Gemar Membaca	1
3	Kegiatanku	1	Kegiatan Pagi Hari	1
		2	Kegiatan Siang Hari	1
		3	Kegiatan Sore Hari	1
		4	Kegiatan Malam Hari	1

4	Keluargaku	1	Anggota Keluargaku	1
		2	Kegiatan Keluargaku	1
		3	Keluarga Besarku	1
		4	Kebersamaan Dalam Keluarga	1
5	Pengalamanku	1	Pengalaman Masa Kecil	1
		2	Pengalaman Bersama Teman	1
		3	Pengalaman di Sekolah	1
		4	Pengalaman yang Berkesan	1
6	Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	1	Lingkungan Rumahku	1
		2	Lingkungan Sekitar Rumahku	1
		3	Lingkungan Sekolahku	1
		4	Bekerjasama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	1
7	Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku	1	Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku	1
		2	Hewan di Sekitarku	1
		3	Tanaman di Sekitarku	1
		4	Bentuk, Warna, Ukuran, dan Permukaan Benda	1
8	Peristiwa Alam	1	Cuaca	1
		2	Musim Kemarau	1
		3	Musim Penghujan	1
		4	Bencana Alam	1
JUMLAH				32

Keterangan : Tema dan Sub Tema tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku

Contoh Format Program Tahunan (Prota) Kelas IV

Satuan Pendidikan : SDN 010055 Asahan

Kelas : IV

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	TEMA	SUBTEMA		ALOKASI WAKTU
1	Indahnya Kebersamaan	1	Keberagaman Budaya Bangsaku	1
		2	Kebersamaan Dalam Keberagaman	1
		3	Bersyukur Atas Keberagaman	1
2	Selalu Berhemat Energi	1	Sumber Energi	1
		2	Manfaat Energi	1
		3	Energi Alternatif	1
3	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	1	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumah	1
		2	Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1
		3	Ayo Cintai Lingkungan	1
4	Berbagai Pekerjaan	1	Jenis-Jenis Pekerjaan	1
		2	Pekerjaan di Sekitar Kita	1
		3	Pekerjaan Orang Tuaku	1

5	Pahlawanku	1	Perjuangan Para Pahlawan	1
		2	Pahlawanku Kebanggaanku	1
		3	Sikap Kepahlawanan	1
6	Indah Negeriku	1	Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	1
		2	Keindahan Alam Negeriku	1
		3	Indahnya Peninggalan Sejarah	1
7	Cita-Citaku	1	Aku dan Cita-Citaku	1
		2	Hebatnya Cita-Citaku	1
		3	Giat Berusaha Meraih Cita-Cita	1
8	Tempat Tinggalku	1	Lingkungan Tempat Tinggalku	1
		2	Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1
		3	Aku Bangga Dengan Daerah Tempat Tinggalku	1
9	Makananku Sehat dan Bergizi	1	Mengenal Makanan Sehat dan Bergizi	1
		2	Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi	1
		3	Kebiasaan Makananku	1
JUMLAH				27

MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK

Model pembelajaran yang dipilih itu hendaknya membuat siswa aktif dan berpikir kritis

Contohnya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu antara lain model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis penemuan, dan model pembelajaran berbasis penemuan

Ya! Benar Sekali!

TAP

TAP

Pertama, model pembelajaran kooperatif

Yaitu model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

AFRISAH

Ciri - Ciri nya :

- Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara bekerjasama.
- Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
- jika dalam kelas terdapat siswa yang heterogen ras, suku, budaya, maka diupayakan agar tiap kelompok terdapat keheterogenan tersebut.
- Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah...

Hasil belajar akademik

Penerimaan terhadap keberagaman

Pengembangan keterampilan sosial

Ooh... Begitu...

Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai menekankan pentingnya topik, dan memotivasi siswa belajar
2	Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
3	Mengorganisasi siswa ke dalam Kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa tentang materi yang telah siswa atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6	Memberikan Penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok

Kalau yang kedua apa?

Yang kedua adalah pembelajaran berbasis penemuan

Yaitu mengacu kepada teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang diharapkan siswa mengorganisasikan dan membangun konsep berdasarkan penemuannya sendiri

SAVIRA

Ya! Sedangkan tujuannya adalah...

TAP

Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses-proses kognitif

Menguatkan pengertian, ingatan dan transfer

Menimbulkan rasa senang pada siswa

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat sesuai dengan kecepatannya sendiri

Berpusat pada siswa dan guru sama-sama berperan aktif mengeluarkan gagasan-gagasan

Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik

TAP

IMAM MUKTAR

Sintak Pembelajaran Berbasis Penemuan

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Fase Ke-1 Pemberian rangsangan (menyediakan fakta awal untuk diamati peserta didik)	Guru menyajikan beberapa contoh dan bukan contoh dari suatu konsep sehingga peserta didik merasa tertarik untuk bertanya lebih jauh
Fase Ke-2 Identifikasi masalah (mengklasifikasikan fakta yang diusulkan peserta didik)	Guru mendorong anak untuk menanyakan fakta tambahan dan guru meresponnya dengan mengatakan "contoh" atau "bukan contoh" sehingga peserta didik memperoleh lebih banyak contoh dan bukan contoh
Fase Ke-3 Menghasilkan dugaan tentang maksud dari fakta yang diberikan	Guru mengajak peserta didik untuk merumuskan dugaan mereka tentang konsep yang sesuai dari contoh-contoh tersebut
Fase Ke-4 Pengumpulan data	Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan dugaan mereka tentang konsep yang sesuai dan mengumpulkan data/informasi terhadap masalah yang sesuai melalui berbagai cara : membaca sumber, diskusi, dan sebagainya
Fase Ke-5 Pembuktian (menganalisis fakta dengan mencari polanya)	Guru menata contoh-contohnya saja, mengajak peserta didik untuk menemukan kesamaan dari contoh-contoh tersebut
Fase Ke-6 Memfasilitasi peserta didik untuk berbagi hasil penalaran (dugaannya)	Guru mengajak kelompok-kelompok untuk berbagi dugaannya dan mendiskusikan sehingga diperoleh dugaan sementara
Fase Ke-7	Guru memberikan penegasan tentang maksud dari konsep tersebut
Fase Ke-8 Membantu peserta didik lebih mantap memahami konsepnya	Guru memberikan latihan-latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik

Yang ketiga
yaitu
pembelajaran
berbasis
masalah
...

Ng?

MAULINA

Konsep pembelajaran ini membantu guru menciptakan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang penting dan relevan bagi peserta didik

Maulina rupanya

Ya!

Pembelajaran berbasis masalah dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar peserta didik

Peserta didik menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan, kemudian menyelesaikan masalahnya dibawah petunjuk fasilitator (guru).

Ciri- Ciri Pembelajaran Berbasis Masalah:

- Peserta didik diharapkan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan
- Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah
- Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.

$$E = mc^2$$
$$= \frac{1}{\sqrt{1 - \frac{v^2}{c^2}}}$$

Sintak Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah

Fase	Indikator	Aktivitas/Kegiatan Guru
1	Orientasi siswa kepada masalah	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, mendeskripsikan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, serta memotivasi siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah yang susah dipilih
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa dalam mengatur tugas-tugas yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan
3	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan dan solusi
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, model dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan kelompoknya
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dalam proses-proses yang mereka gunakan

- Standar penilaian pendidikan
- Pembelajaran
- Penilaian
- Penilaian harian (PH)
- Penilaian tengah semester (PTS)
- Penilaian akhir semester (PAS)
- Ujian
- Penilaian hasil belajar: Sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Prinsip penilaian
- Mekanisme penilaian
- Prosedur penilaian
- Metode atau teknik penilaian
- Instrumen penilaian
- Penilaian otentik
- Kriteria penuntasan minimal atau disebut KKM

Prinsip-prinsip penilaian antara lain:

Sahih, Objektif, Adil,

Terpadu,

Terbuka,

Menyeluruh dan berkesinambungan,

Sistematis,

Beracunan kriteria,

Akuntabel.

Aku paham

Oh ya! Kalau karakteristik penilaian itu yaitu...

1. Belajar tuntas
2. Otentik
3. Berkesinambungan
4. Menggunakan bentuk dan teknik yang bervariasi
5. Berdasarkan acuan kriteria

Apa aku benar?

Ya! Kau benar!

Sikap spiritual dan sosial

Penilaian sikap lebih ditunjukkan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik

a. Sikap Spiritual :

- Ketaatan beribadah
- Berperilaku syukur
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Toleransi dalam beribadah

b. Sikap Sosial :

- Jujur
- Disiplin
- Tanggung jawab
- Santun
- Peduli
- Percaya diri

Teknik penilaian sikap dilakukan oleh guru kelas, guru agama, PJOK, dan pembina ekstrakurikuler

Bagaimana dengan teknik penilaian pengetahuan?

Yang pertama Tes tertulis,

yaitu tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar atau salah, menjodohkan, dan uraian

Langkah-langkah:

- Melakukan analisis KD
- Menyusun kisi-kisi
- Menulis soal sesuai kisi-kisi
- Melakukan penskoran

Pengertian Penilaian Pengetahuan

yaitu dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir

Sebelum itu kita harus tau apa itu penilaian pengetahuan

PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Ya!
Yang kedua

Tes
Lisan

Yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan

Langkah- Langkah:
➤ Melakukan analisis KD
➤ Menyusun kisi-kisi
➤ Menyiapkan pertanyaan
➤ Melakukan tes

Yang ketiga,
Penugasan...

Yaitu pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan memfasilitasi siswa memperoleh untuk meningkatkan pengetahuan

Penugasan berfungsi untuk penilaian dilakukan setelah proses pembelajaran

Sedangkan penugasan sebagai metode, penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum atau selama proses pembelajaran

Ohh...
Baiklah

Aku
Paham

Hey kalian!
Sedang bahas apa?

Kenapa belum
masuk kelas?

TAP

TAP

TAP

TAP

Kami lagi
bahas teknik
penilaian

Oh...
Ya sudah
lanjutkan

Kami
juga mau
dengar

Oke!

Penilaian keterampilan yaitu
dilakukan dengan mengidenti-
fikasi karakteristik kompetensi
dasar aspek keterampilan
untuk menentukan teknik
penilaian yang sesuai

Ya! Tidak semua kompetensi
dasar dapat diukur dengan pe-
nilaian kinerja, penilaian
proyek, atau portofolio.

Penilaian keterampilan
menggunakan angkaan
dengan rentang skor
0-100 dan deskripsi

Kemudian
di bagi jadi
2, yang pertama
yaitu...

Penilaian kinerja,
yaitu penilaian yang
meminta peserta
didik untuk melakukan
suatu tugas pada
situasi yang sesungguhnya,
dengan mengaplikasikan
atau mendemonstrasikan
pengetahuan dan keterampilan
yang dibutuhkan.

Langkah penilaian
kinerja mencakup
tiga tahap, yaitu:

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pengolahan

Kemudian
Penilaian
Proyek

Yaitu kegiatan
penilaian terhadap
suatu tugas yang
harus diselesaikan
dalam periode atau
waktu tertentu.

Pada penilaian proyek
setidaknya ada 2
hal yang perlu
diperhatikan,
yaitu...

1. Kemampuan
Pengelolaan

2. Relevansi

Relevansi
yaitu:

- Keaslian
- Inovasi dan kreatifitas
- Portofolio

Panduan dalam
penggunaan
penilaian
portofolio:

- Saling percaya antara guru dan peserta didik
- Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik
- Milik bersama antara peserta didik dan guru
- Penilaian dan pembelajaran
- Penilaian proses dan hasil
- Bentuk portofolio
- Kesesuaian
- Kepuasan

Sedangkan bentuk
portofolio, yaitu:

- Buku berukuran besar yang bisa dilihat peserta didik sebagai Lapbook.
- Album berisi foto, video, audio.
- Stopmap/bantex berisi tugas-tugas imla/dikte dan tulisan (karangan catatan) dsb.
- Buku peserta didik kelas I - kelas VI yang disusun berdasarkan kurikulum 2013.

Mengukur CPSPSISN pembelajaran berupa keterampilan prosen dan/atau hasil produk

Mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode / waktu

Rekaman penilaian autentik yang memperkuat kemajuan dan kualitas pekerjaan peserta didik

Penjelasan yang bagus Viral!

Hehe

Yok guys masuk kelas!

Iya! Dah mau masuk nih!

Ya sudah! Ayo!

TAP

TAP

TAP

DI DEPAN
KELAS

Tina!
Udah dulu
makannya

Kita udah
di depan
kelas nih

MEGA

TAP

TAP

Iya
Mega
sebentar

Tanggung
sedikit
lagi...

AGUSTINA

Makanannya
enak banget nih!

Hadehhh...

Op.. Op..
Sebentar
Mega!

Ada yang
mau ku
tanyakan

Apa kau
tau tentang
penilaian
sikap?

3. Merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memunculkan sikap yang telah ditentukan

Ya! Setelah menentukan langkah-langkah perencanaan.

Guru menyiapkan format pengamatan yang akan digunakan berupa lembar observasi atau jurnal.

**BONAR
ARYANSAH**

Indikator yang telah dirumuskan digunakan sebagai acuan guru dalam membuat lembar observasi atau jurnal, yaitu:

- a. Observasi
- b. Penilaian diri
- c. Penilaian antar teman
- d. Pelaksanaan penilaian sikap

Si Bonar nyambung aja ya... ???

Hahaha Udahlah itu Mega

4. Pengolahan penilaian sikap

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai sikap selama satu semester, antara lain:

a. Guru kelas dan guru muatan pelajaran mengelompokkan atau menandai catatan-catatan sikap peserta didik yang dituliskan dalam jurnal baik sikap spiritual maupun sikap sosial.

b. Guru kelas membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu tertentu

c. Guru kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru muatan pelajaran (PJOK dan agama) dan warga sekolah. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru muatan pelajaran, guru kelas menyimpulkan atau merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.

5. Penilaian pengetahuan dan keterampilan

Pada dasarnya, Pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara langsung penilaian pengetahuan dapat dilakukan

Penilaian pengetahuan dan keterampilan harus mengacu kepada pemetaan kompetensi dasar yang berasal dari KI-3 dan KI-4 pada periode tertentu.

Tahapan dalam melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan antara lain:

Pemetaan kompetensi dasar muatan pelajaran

Oh... Begitu...

Lantas apa saja yang harus diperhatikan dan menentukan KKM?

RANCANGAN INSTRUMEN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Hmm...
Kurang paham
atau belum
baca buku?

Penilaian sikap adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perilaku peserta didik pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran yang dilakukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik

Tujuannya adalah untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

Perencanaan penilaian sikap dilakukan berdasarkan KI-1 dan KI-2. Pada penilaian sikap diluar pembelajaran guru dapat mengamati sikap lain yang muncul secara netral.

Kemudian langkah-langkahnya yaitu...

1. Menentukan sikap
2. Menentukan indikator, antara lain:

Sikap KI-1

- a. Ketaatan beribadah
- b. Berperilaku syukur
- c. Berdo'a
- d. Toleransi dalam beribadah

Sikap KI-2

- a. jujur
- b. Disiplin
- c. Tanggung jawab
- d. Peduli
- e. Percaya diri

Kelima, KKM setiap mata pelajaran pada setiap kelas tidak sama tergantung pada kompleksitas KD, daya dukung, dan potensi siswa

Penilaian	PPKN			B. Indonesia			Matematika			SBdP		
	3,2	4,2	3,1	3,4	4,1	4,3	3,5	3,12	4,1	3,1	4,7	4,1
Presentasi membuat kartu nama	V	V		V					V	V		
Memperkenalkan teman	V	V		V		V						
Menggambar segi empat			V		V						V	V

Nah! Bentuk penugasan pada format di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD dan skenario pembelajaran maka di sesuaikan dengan peraturan yang berlaku

Seluruh KD yang ada harus di-petakan dan di-nilai sesuai dengan bentuk penilaian yang dirancang

Kemudian, jumlah tugas disesuaikan dengan kedalaman KD tiap muatan pelajaran pada minggu tersebut

Jadi begitu... Aku mengerti

Oh ya! Kalau perancangan instrumen penilaian itu bagaimana?

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan identitas pribadi dalam kartu nama (KD BI 3,4).	Data yang disajikan dalam kartu nama lengkap dan tepat (terdiri dari nama panggilan dan umur).	Data yang disajikan dalam kartu nama lengkap namun kurang tepat. (Salah satu data yang ditulis tidak tepat).	Data yang disajikan kurang lengkap namun tepat. (hanya satu data).	Data yang disajikan tidak lengkap dan tidak tepat. (hanya satu data dan salah).

TAP

SEMENTARA
ITU

Capek juga
jalan woy!

Hahaha!
Tidak mungkin
angkot ngantar
sampai dalam kelas!

TAP

Waktu
masuk 5
menit lagi!

Haha!
Sudah!
Ayo Cepat!

TAP

Hey! Ayo
Cepat! Kalau
telat bisa
dimarahi kita!

Wah-Wah!
Tunggu dulu!
Kalian berlima
dilarang lewat!

Hah??!
Apa
maksudmu?!

Kalau
mau
lewat ...

Harus
jawab
pertanyaan
dulu ...

NOVRY
RIVALDI

Hah?!
jadi kau
menantang
kami?!

Bakalan
seru nih!
Duet!

Sudahlah!
Waktu tinggal
5 menit lagi

Biar aku
yang maju
Raf!

Sudah-
sudah!
Biar aku
yang
jawab

Apa
pertanya-
annya?

Jelaskan apa itu
penilaian harian!

Contohnya sebagai berikut...

Contoh rekap nilai keterampilan muatan Pelajaran : SBAP
Kelas / semester 1/1

TRISNA

KD	Teknik Penilaian		
	Kinerja	Proyek	Portofolio
4.4 Membentuk karya seni ekspresi dari bahan lunak	75	80	-
4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak	90	-	-
4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu	85	-	-

Trisna! Kenapa kau yang jawab?!

Kalau bisa jawab boleh lewat kan?

Yoi! Benar sekali!

Aku dan Trisna sudah menjawab pertanyaanmu, berarti kami boleh lewat kan?

Tidak!

Pertanyaan ku belum selesai!

Lagipula jawaban Trisna tidak masuk hitungan karena bukan Fajri yang jawab

DI KELAS

jangan
sampai
telat
teman-
teman

TAP

TAP

Assalamu'alaikum!

WA'ALAIKUMSALAM!

Tumben kelas
udah rame, biasa-
nya banyak yang
terlambat

Haha
Begitulah
San!

Ini efek
karena
hari ini
kita
ujian

Ujian?!

Gawat!

Kenapa kaget begitu Ikhsan?

Rafly, Fajri, Yasir, Imam sedang dihadang Novry di lorong

Ng? Maksud-nya?

Novry membuat Games

Yang bisa jawab boleh lewat

Aku berhasil menjawab dan aku boleh lewat

Sebenarnya tidak masalah sih, tapi ini kita mau ujian

Takutnya mereka terlambat dan tidak bisa ikut ujian

Sepertinya seru! Ayo Ref!

Ya!

Ayo!

Tunggu! Biar aku saja!

Sepertinya ada yang mau adu kecerdasan

jangan ada yang keluar

Biar aku telpon saja dia

KEMBALI KE LORONG

jawaban-nya benar!

YEE! Kita boleh lewat!

Tidak! Masih belum!

Jelaskan contoh penilaian pengetahuan!

Baikkah!

Data berikut ini merupakan hasil penilaian pengetahuan dalam satu semester untuk muatan pelajaran bahasa Indonesia.
Penilaian nilai pengetahuan untuk raport peserta didik yaitu sebagai berikut.

Contoh rekap nilai pengetahuan:

Nama : Arora
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : I / 1

KD	TEMA 1	TEMA 2	TEMA 3	TEMA 4	NPH	NPTS	NPAS	NILAI AKHIR
3,1	85	75	65	-	75	60	70	68,3
3,2	80	90	85	-	85	90	80	85
3,3	70	80	-	80	77	80	80	79
3,4	80	90	80	80	82,5	85	90	85,8
3,5	-	-	90	90	90		80	85
								80,6

Detail sekali

ya!

Contoh rekap nilai keterampilan selama satu semester:

Nama : Arora
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : I / 1

CLAP..

NO	KINERJA (PRAKTIK)	KINERJA (PRODUK)	PROYEK	SKOR

1. Penilaian KD 4.1, 4.3, 4.4 dilakukan dengan teknik yang sama. Oleh karena itu skor akhir adalah skor optimum.
2. Penilaian untuk KD 4.5 dilakukan 3 kali tetapi dengan teknik yang berbeda. Oleh karena itu skor akhir adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
3. Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibuatnya kebilangan terdekat.

Sebenarnya
kamu belum
baca buku, kan?

Kamu gadak
persiapan untuk
ujian, kan?

Hehe
Iya~

Hah?!

Apa?!

Ujian?!

Ya! Teman-teman!
Ayo cepat ke kelas!

TAP

TAP

Aduh!
Aku belum
baca buku!

Aih!
sama!

Ayo
cepat!

Sebentar Lagi
Pak Mustakim datang!
Kita harus bergegas!

TAP

TAP

Gara-gara
kau ini, jadi
terlambat
kita

Haha
Maaf

TAP

Tapi setidaknya
kita sekalian
belajar, kan?

TAP

THE END

Kalau telat,
kita dimarahin
Pak Mustakim
loh~

Iya, kayak-
nya kita juga
bakalan duduk
di bangku
paling depan

Tenang saja,
kita kan sudah
belajar, ya kan?

Ya! belajar
mendadak dengan
dosen dadakan
Hahahaha

Hahaha~
Ya!
Begitulah~

Iya-
iya!

TAP

TAP

TAP

TAP

No	Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tema																							
			Subtema 1						Subtema 2						Subtema 3						Subtema 4					
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	Kt 1 & Kt 2	1.2 Menunjukkan sikap mematuhi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.																								
		2.2 Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.																								
2	PPKN	3.2 Mengurutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	✓		✓					✓											✓					
		3.3 Menahami keberagaman karakteristik individu di rumah.													✓						✓					✓

BIOGRAFI PENULIS

Rora Rizky Wandini, M.Pd. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, putri dari bapak sahuji dan ibu Sugiati. Riwayat pendidikan dimulai tingkat TK di TK Aisyah Medan Krio, SD Alwashliyah Medan Krio, Tsanawiyah Alwashliyah Medan Krio, MAN 1 Medan, S1 PGMI di IAIN Medan S2 PGMI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sedang S3 PEDI di UIN Sumatera Utara Medan. Penulis menikah dengan seorang hafidz quran bersanad bernama Akhyaruddin Nst, dikruniai 1 orang anak bernama aisyah, namun allah lebih menyayangnya usia 2 bulan gugur dari kandungan. Karya yang pernah ditulis buku pembelajaran matematika, 18 cerita inspiratif, dan jurnal internasional maupun nasional.

Beberapa karya ilmiah tersebut diantaranya adalah: 1) The Use Of Vocabulary Self-Collection (Vss) Strategy In Increasing Student Reading Comprehension, 2) The Effectiveness Of Beyond Centre And Circle Time Method On The Students' vocabulary Mastery, 3) Does Pictionary Game Effective for Students' Speaking Skill?, 4) Religious Development Curriculum: Islamic Education Philosophy Perspective In SMP Harapan 3 Medan, 5) The Rationalization Of Curriculum Development, 6) Strengthening The Concept Of Gender From Research On Sexual Division Of Fishermen Community (For Development Of Pips Study Program), 7) Impoliteness Commenting On Instagram" Kekeyi", 8) Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar, 9) Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an Jenjang Anak Usia Dasar di Islamic Center Medan, 10) Speech Function Of Beauty Influencer Hanum Mega's Promotional Caption In Instagram, 11) Problem Solving & Learning Style Of Memorizer" Al-Quran Toward Understanding Of Mathematic, 12) Activating Schemata Helps Students in Reading Comprehension

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna kepada peserta didik di SD atau sekolah dasar. Dengan menerapkan pembelajaran tematik siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan dan, mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara mata pelajaran dalam tema yang sama

Buku "*KOMIK PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU*" ini tergolong unik karena tidak seperti buku pembelajaran tematik lainnya. Penjelasan yang disampaikan dalam buku ini menggunakan media komik atau cerita bergambar dengan tokoh dan karakter yang menarik. Jadi, pembaca buku ini tidak akan merasa bosan karena disampaikan dengan menggunakan dialog antartokoh, bahkan diselingi juga dengan humor atau dialog yang mengandung unsur jenaka sebagai selingan untuk menghibur. Walaupun dikemas dalam bentuk komik, tetap tidak mengurangi esensi isi buku tersebut.

Dalam buku ini dijelaskan secara detail tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran tematik, seperti jenis-jenis model pembelajaran terpadu, standar kompetensi lulusan (SKL), kompetensi isi (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi lulusan (IPK), dan masih banyak materi bermanfaat lainnya yang bisa diperoleh para pembaca melalui buku ini.

Selamat menikmati buku *Komik Pembelajaran Tematik Terpadu* ini. Semoga para pembaca tidak hanya bertambah wawasan keilmuannya tentang pembelajaran tematik, tetapi juga dapat terhibur dengan adanya tokoh dan katakter yang terdapat dalam isi buku tersebut.